

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN SISWA DALAM MENENTUKAN UNSUR-UNSUR INTRINSIK CERPEN FABEL**

Ahmad Ridwan Mansur<sup>1</sup>, Lintang Kironoratri<sup>2</sup>, Lovika Ardana Riswari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muria Kudus

<sup>1</sup>201933331@std.umk.ac.id, <sup>2</sup>lintang.kironoratri@umk.ac.id,

<sup>3</sup>lovika.ardana@umk.ac.id

### **ABSTRACT**

*Reading ability has a big influence on Indonesian language learning. Reading ability has an influence on Indonesian language learning, one of which is determining the elements in short stories. This research aims to find out what factors influence students' ability to determine the intrinsic elements in short stories. This research uses qualitative research with a case study approach. Data collection techniques in this research include observation, interview and documentation stages. The informants in this research were 16 class IV students at SD N Doropayung 01 Pati and class IV teachers. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The subjects in this research were 6 fourth grade students at SDN Doropayung 01 who were selected by researchers in the categories of 3 students with a high level of learning ability, and 3 students with a low level of learning ability. The results of this research are that the learning ability of fourth grade students at SD N Doropayung 01 in Indonesian language subjects is influenced by intrinsic factors including: interest, motivation and cognitive ability. Meanwhile, extrinsic factors include: school environment, family environment, and community environment.*

*Keywords: fabel, cerpen, unsur intrinsik*

### **ABSTRAK**

Kemampuan membaca memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan membaca memiliki pengaruh terhadap pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya dalam menentukan unsur-unsur pada cerpen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada cerpen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 16 siswa kelas IV SD N Doropayung 01 Pati dan Guru Kelas IV. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini 6 siswa kelas IV SDN Doropayung 01 yang dipilih peneliti dengan kategori 3 siswa dengan tingkat kemampuan belajar yang tinggi, dan 3 siswa dengan tingkat kemampuan belajar yang rendah. Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan

belajar siswa kelas IV SD N Doropayung 01 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh faktor intrinsik meliputi: minat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi: lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: fabel, cerpen, unsur intrinsik

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup 4 aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan dan berhubungan antara satu dengan lainnya yang tidak dapat dipisahkan. Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa, dengan memiliki level kemampuan membaca yang tinggi, siswa akan mampu menggapai keberhasilan dalam belajar (Khaerawati et al., 2023).

Pada pembelajaran, guru sebagai pendidik harus memfasilitasi peserta didik supaya bisabelajar secara maksimal. Interaksi yang baik antar guru dan siswa diperlukan agar memberikan hasil pada proses belajar

sesuai dengan keinginan ( Nisa, Y. K., Riswari, L. A., & Setiadi, G. 2023)

Pelajaran bahasa Indonesia diajarkan di sekolah dasar agar siswa bisa mengembangkan kegiatan siswa dengan tujuan memperoleh keterampilan, pengetahuan, kreativitas dan sikap. Keterampilan berbahasa pada umumnya memiliki empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis ( Rahayu,S., Ismaya, E. A., & Kironoratri, L. 2023)

Pendidikan di sekolah dasar memiliki peran penting untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada peserta didik.(Utami et al., 2022). Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan pola pikir seseorang(Riswari, Septiana, 2023).

Unsur intrinsik adalah unsur pembangun dari dalam cerpen. Unsur intrinsik adalah unsur penting yang tidak boleh dilewatkan dalam karya sastra. Komponen-komponen unsur intrinsik terdiri dari tema, alur, tokoh

atau penokohan, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. (Nurgiyantoro 2018)

Pendidikan adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap, dimana aspek-aspek yang diperoleh tersebut akan berkembang dalam diri peserta didik untuk di terapkan dan menjadi pedoman untuk menjalani kehidupan dalam membangun bangsa (Wardana, Riswari, L. A., Kironoratri 2023)

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Studi Kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada cerpen kelinci sombong dan kura-kura. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Doropayung 01 yang beralamat di Desa Doropayung Kecamatan Juwana Kabupaten Pati pada bulan Januari 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 siswa kelas IV SDN Doropayung 01 yang dipilih peneliti dengan kategori 3 siswa dengan tingkat kemampuan belajar

yang tinggi, 3 siswa dengan tingkat kemampuan belajar yang rendah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan ialah observasi non partisipan, selanjutnya melakukan wawancara terhadap subjek dalam penelitian ini dilengkapi dengan dokumentasi. Validasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan data dengan cara yang berbeda. Data yang diperoleh peneliti melalui observasi dibandingkan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kedisiplinan belajar siswa kelas IV SDN Doropayung 01 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh faktor intrinsik (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstrinsik (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor internal adalah

faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa (Ermawati, D., & Riswari, L. A. 2023). Faktor internal yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa meliputi (1) rendahnya minat siswa, (2) bakat yang tidak dikembangkan secara maksimal, (3) kurangnya semangat siswa dalam belajar, (3) cara belajar siswa yang tidak efektif. Disisi lain, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa meliputi lingkungan sekolah dan keluarga.(Riswari, Mukti, et al., 2023) Permasalahan kemampuan belajar siswa kelas IV SDN Doropayung 01 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berasal dari dalam diri siswa yaitu: minat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

### **1. Minat**

Minat merupakan ketertarikan yang amat besar terhadap suatu hal yang ingin didapatkan. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan(Santi et al., 2021).

Minat belajar yang tinggi akan mendukung kelancaran proses

pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, siswa dengan minat belajar yang tinggi akan termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Siswa dengan minat belajar yang tinggi saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan perasaan senang ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, bersemangat dan berkonsentrasi pada saat guru menjelaskan materi pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk menarik minat belajar siswa guru dapat menciptakan suasana lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD N Doropayung 01 pada hari senin tanggal 22 Januari 2024 mengungkapkan bahwa:

“Minat belajar antara siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Ada siswa yang menyukai pelajaran Bahasa Indonesia sehingga

ada kemauan yang besar dalam dirinya untuk belajar Bahasa Indonesia dengan tekun dan sungguh-sungguh. Namun ada juga siswa yang tidak menyukai pelajaran Bahasa Indonesia sehingga menganggap pelajaran Bahasa Indonesia membosankan. Untuk mengatasi masalah tersebut saya selalu memberikan ice breaking diawal sebelum proses pembelajaran Bahasa Indonesia, ketika siswa sudah terlihat bosan saya selingi dengan game dipertengahan proses pembelajaran Bahasa Indonesia, selain itu saya juga menggunakan media PPT, video interaktif agar siswa tidak merasa jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung”

Hasil wawancara peneliti dengan JZN selaku siswa kelas V SDN Doropayung 01 pada hari senin tanggal 22 Januari 2024 mengatakan bahwa :

“Saya tidak pernah merasa malas saat mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia karena saya

menyukai pelajaran Bahasa Indonesia sejak kelas I SD. Ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung saya selalu mendengarkan dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi supaya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar dan tepat”.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan FA selaku siswa kelas V SD N Doropayung 01 pada hari selasa tanggal 22 Januari 2024 mengatakan bahwa.

“Saya merasa malas pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung karena saya tidak menyukai pelajaran Bahasa Indonesia. Saya lebih menyukai pelajaran penjaskes”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketiga narasumber yang berbeda yaitu Bu Siti, JZN, dan FA dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar siswa kelas IV SDN Doropayung 01 berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Ada siswa yang

menyukai pelajaran Bahasa Indonesia, namun juga ada siswa yang lebih menyukai pelajaran yang lainnya dibandingkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia. Guru sudah berusaha membangkitkan semangat belajar siswa saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dengan memberikan ice breaking diawal sebelum proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, memberikan game dipertengahan proses pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa tidak merasa bosan, dan menggunakan media PPT, video interaktif agar siswa tidak merasa jenuh pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

## 2. Motivasi

Motivasi adalah sikap yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan agar dapat mencapai tujuan tertentu. Motivasi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan adanya

motivasi belajar dalam diri siswa dapat mendorong siswa untuk berperilaku disiplin pada saat proses pembelajaran Bhs Indonesia berlangsung. Guru harus mampu menghidupkan kembali motivasi belajar peserta didik dan mengutamakan proses pemaparan materi sehingga perilaku positif peserta didik terlihat selama proses pembelajaran berlangsung (Qona'ah et al., 2023). Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam dirinya dapat dengan mudah untuk mencapai keberhasilan karena memiliki tekad yang kuat untuk menggapai cita-citanya. Dalam hal ini peran guru sangat penting untuk membangkitkan motivasi dalam diri siswa agar memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

Hasil wawancara peneliti dengan Bu Siti selaku guru kelas IV SDN Doropayung 01 pada hari kamis 25 Jan 2024 mengatakan bahwa.

“Cara yang saya lakukan untuk membangkitkan motivasi dalam diri siswa yaitu dengan memberikan penghargaan dalam bentuk nilai maupun hadiah agar siswa termotivasi untuk belajar dengan rajin. Selain itu saya juga menerapkan pembelajaran di luar kelas (Outdoor Study) sebagai upaya untuk mengajak siswa agar lebih dekat dengan sumber belajar yang nyata, yaitu alam dan masyarakat. Dengan cara tersebut dapat mendorong motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa saat proses pembelajaran Bhs Indonesia”.

Hasil wawancara peneliti dengan MWF selaku siswa kelas IV SDN Doropayung 01 pada hari Kamis tanggal 25 Jan 2024 mengatakan bahwa.

“Pada saat proses pembelajaran Bhs Indonesia berlangsung saya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru

dengan saksama agar ketika guru mengadakan kuis saya dapat menjawabnya dengan benar dan tepat supaya mendapatkan nilai plus dari guru pada saat proses pembelajaran Bhs Indonesia”.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan SP selaku siswa kelas IV SDN Doropayung 01 pada hari Jumat tanggal 25 Jan 2024 mengatakan bahwa.

“Saya termotivasi untuk belajar Bhs Indonesia karena guru sering mengajak belajar di luar kelas (Outdoor Study) sehingga saya bersemangat pada saat proses pembelajaran Bhs Indonesia berlangsung”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketiga narasumber yang berbeda yaitu Bu Siti, MWF, dan SP dapat ditarik kesimpulan bahwa guru dapat meningkatkan semangat belajar siswa dengan memberikan motivasi pada saat proses pembelajaran Bhs Indonesia berupa penghargaan dalam bentuk nilai maupun hadiah, selain itu guru dapat

menerapkan metode pembelajaran yang menarik, salah satunya yaitu pembelajaran di luar kelas (Outdoor Study) agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran Bhs Indonesia.

### 3. Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memahami suatu hal. Aspek dalam ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Kemampuan kognitif memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, hal tersebut dikarenakan kemampuan kognitif erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Dalam suatu proses pembelajaran pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh gurunya menjadi bagian terpenting yang harus diperhatikan pada saat proses pembelajaran, mengingat pemahaman setiap siswa berbeda-beda.

Hasil wawancara peneliti dengan Bu Siti selaku guru kelas IV SDN Doropayung 01 pada hari selasa 22 Jan 2024 mengatakan bahwa.

“Pemahaman materi setiap siswa berbeda-beda. Ada siswa yang cepat tanggap sehingga dapat dengan mudah memahami materi yang saya ajarkan. Namun ada juga siswa yang lamban dalam memahami materi yang saya ajarkan. Pada saat proses pembelajaran Bhs Indonesia berlangsung saya selalu bertanya kepada siswa apakah mereka dapat memahami materi yang saya ajarkan atau tidak. Jika ada siswa yang belum dapat memahami materi yang saya ajarkan, saya akan mengulangi untuk menjelaskan materi tersebut agar siswa yang bersangkutan dapat mengikuti proses pembelajaran Bhs Indonesia dengan baik”.

Hasil wawancara peneliti dengan KSD selaku siswa kelas V SDN Doropayung 01 pada hari selasa tanggal 23 Jan 2024 mengatakan bahwa.



“Ketika mendapatkan tugas pada saat proses pembelajaran Bhs Indonesia, saya dapat menyelesaikan tugas tersebut tepat pada waktunya. Saya dapat memahami materi dengan mudah karena guru menggunakan media pada saat proses pembelajaran Bhs Indonesia”.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan MAP selaku siswa kelas IV SDN 1 Doropayung 01 pada hari selasa tanggal 23 Jan 2024 mengatakan bahwa.

“Pada saat proses pembelajaran Bhs Indonesia berlangsung, saya tidak dapat menyelesaikan tugas Bhs Indonesia yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya. Saya merasa kesulitan dalam mengerjakannya karena pada saat guru menjelaskan materi Bahasa Indonesia saya tidak dapat memahami materi Bhs Indonesia yang diajarkan oleh guru. Akhirnya saya memilih untuk bermain dengan teman sekelompok saya pada saat

proses pembelajaran Bhs Indonesia berlangsung”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketiga narasumber yang berbeda yaitu Bu Siti, KSD, dan MAP dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan dan pemahaman yang berbeda-beda. Ada siswa yang dapat memahami materi dengan mudah namun juga ada siswa yang

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV SD N Doropayung 01 sudah berjalan dengan baik, terutama pada materi unsur intrinsik dalam pemahaman dan kemampuan siswa menentukan unsur intrinsik pada cerita pendek. Siswa juga selalu menyelesaikan tugas yang di berikan oleh gurunya

2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam pembelajaran Bhs Indonesia kelas IV SDN Doropayung 01 yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor yang

berasal dari dalam diri siswa yang bersangkutan, diantaranya meliputi minat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang bersangkutan, diantaranya meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Dalam Memahami Konsep Pecahan Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sidomulyo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3360-3369.
- Fitriyani, M., Setiadi, D., & Agustiani, T. (2019). ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK PADA ANTOLOGI CERPEN CATATAN HATI DI SETIAP DOAKU KARYA ASMA NADIA DAN KAWAN-KAWAN SEBAGAI BAHAN PENBELAJARAN SISWA KELAS XI MA AL-MA'TUQ. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 87-91.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- Hermawan, D. (2019). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 11-20.
- Irdawati, I., Yunidar, Y., & Darmawan, D. (2014). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media gambar kelas 1 di MIN Buol. *Jurnal Kreatif Online*, 5(4).
- Jamil, I. M. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 1(1), 5.
- Kironoratri, L. (2020, October). Komik Berbasis Pendidikan Karakter Sebagai Media Pembelajaran Memproduksi Teks Cerpen. In *PROSIDING SEMINAR DAN DISKUSI PENDIDIKAN DASAR*.
- Liasari, D., & Pulungan, M. (2022). Kemampuan Peserta Didik Dalam Menentukan Unsur Intrinsik Dongeng Di Kelas Iii Sd Negeri 1 Muara Enim. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 9(1), 51-61.
- Limbong, J. L. S. (2018). Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas Viii Smp Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2(1)
- Nisa, Y. K., Riswari, L. A., & Setiadi, G. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah

- Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 1685-1693.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Arga, H. S. P. (2021). Penggunaan Metode Pembelajaran Guided Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Intrinsik Dongeng di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 627-635.
- Pardosi, G. W., & Yuhdi, A. (2023, July). Analisis konflik sosial dalam cerpen "cinta lelaki biasa (Asma Nadia-True Story)". In *Prosiding seminar nasional pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya* (Vol. 2, No. 1, pp. 286-295).
- Permana, A., Juwita, L., & Zenab, A. S. (2019). Analisis Unsur Intrinsik Novel Menggapai Matahari Karya Dermawan Wibisono. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 21-26.
- Rahayu, S., Ismaya, E. A., & Kironoratri, L. (2023). ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TERHADAP MODUL BAHASA INDONESIA: SEHATLAH RAGAKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEPARA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1138-1147.
- Riswari, L. A., Mukti, L. I., Tamara, L. F., Hapsari, M. A. P., & Cahyaningrum, D. A. (2023). Analisis kemampuan pemecahan masalah Matematis pada materi pecahan siswa kelas III SDN 2 Karangrejo. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(2), 188-194.
- Riswari, L. A., Septiana, E., & Saidah, R. A. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS I SD MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 5(1), 11-20.
- Rondli, W. S., & Kironoratri, L. (2023). Penerapan Model Reward And Punishment Berbantuan Media Pahuanca Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 13-19.
- Rohandini, F., Utaminingsih, S., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Di SDN Gajah 02. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 658-670.
- Santi, M. N., Fakhriyah, F., Kironoratri, L., & Vi, K. (2021). THE ROLE OF "BELAJAR DARI RUMAH" EDUCATION PROGRAM BROADCASTED BY TVRI TO FOSTER STUDENTS'LEARNING INTEREST AT GRADE VI SDN 02 NGETUK. *PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5, 994-1001.

- Septiani, D., & Susanti, S. (2021). Urgensi Pembelajaran Inkuiri di Abad ke 21: Kajian Literatur. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(1).
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5 (2), Article 2.
- Simin, F., & Jafar, Y. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 209-216.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1-12.
- Tarsinih, E. (2018). Kajian terhadap nilai-nilai sosial dalam kumpulan cerpen "Rumah Malam di Mata Ibu" Karya Alex R. Nainggolan sebagai alternatif bahan ajar. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 70-81.
- Triyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Ombak.
- Triyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Ombak
- Wardana, R. W., Riswari, L. A., & Kironoratri, L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Think Pair Share (TPS) Berbantuan Mystery Pics. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 20-24.
- Yin, Robert. 2015. *Studi Kasus Desain & Metode*: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- ZUYYINA, K. (2023). *ANALISIS LEVEL KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS TINGGI DI SDN 1 SELEBUNG KABUPATEN LOMBOK TENGAH* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).